

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM PADA BTPN SYARIAH KANTOR
CABANG HAMPARAN PERAK**

SKRIPSI

Oleh :

**YOGA PRADIPTA
NPM. 178330249**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/23

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM PADA BTPN SYARIAH KANTOR
CABANG HAMPARAN PERAK**

SKRIPSI

Oleh :

**YOGA PRADIPTA
NPM. 178330249**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/1/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/23

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM PADA BTPN SYARIAH KANTOR
CABANG HAMPARAN PERAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**YOGA PRADIPTA
NPM : 17.833.0249**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

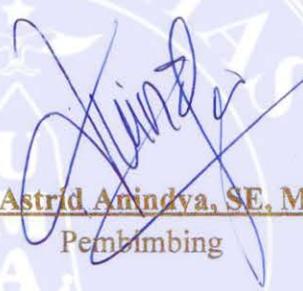
Document Accepted 2/1/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada BTPN Syariah Kantor Cabang Hambaran Perak
Nama : **YOGA PRADIPTA**
NPM : 17 833 0249
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafik, BBA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)
Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 07 Oktober 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada BTPN Syariah Kantor Cabang Hamparan Perak”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 07 Oktober 2022



YOGA PRADIPTA
NPM 17 833 0249

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOGA PRADIPTA
NPM : 17.833.0249
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive RoyaltyFree Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM pada BTPN syariah kantor cabang Hamparan Perak beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 07 Oktober 2022

Yang menyatakan



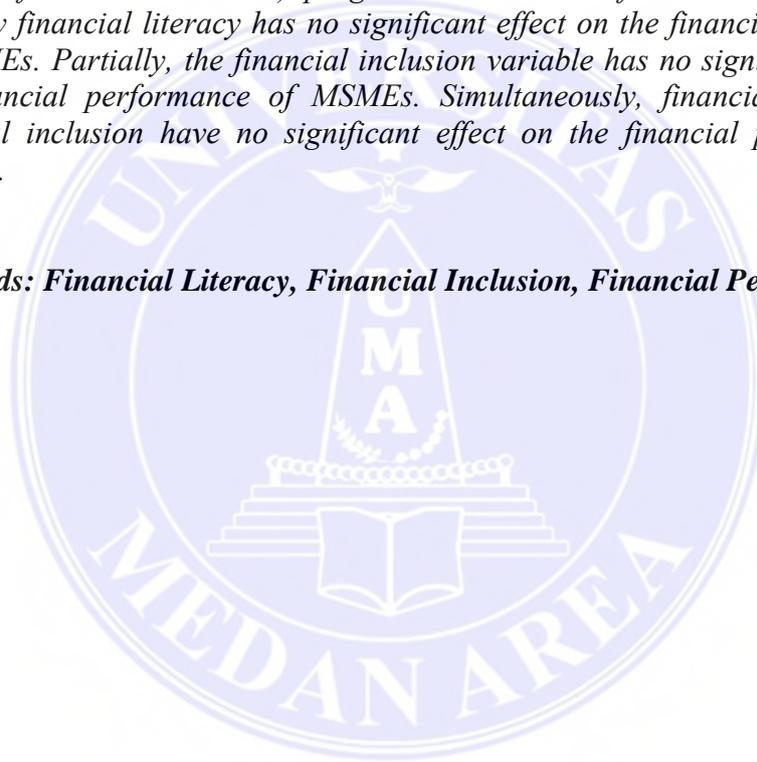
YOGA PRADIPTA

NPM 17 833 0249

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine, test, and analyze the influence of financial literacy and inclusion on the financial performance of MSMEs at MSMEs fostered by Bank BTPN Syariah Medan, and to analyze the competence to moderate the relationship between financial literacy and MSME financial performance at MSMEs fostered by Bank BTPN Syariah Medan. This study uses a quantitative associative approach with data collection techniques through literature studies and questionnaires. The research population is all MSME customers who are fostered partners of BTPN Syariah KCP Hamparan Perak. This research uses validity test, reliability test, classical assumption test (including normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression test and hypothesis testing using SPSS (Statistic Package for Social Sciences) program. The results of this study indicate that partially financial literacy has no significant effect on the financial performance of MSMEs. Partially, the financial inclusion variable has no significant effect on the financial performance of MSMEs. Simultaneously, financial literacy and financial inclusion have no significant effect on the financial performance of MSMEs.

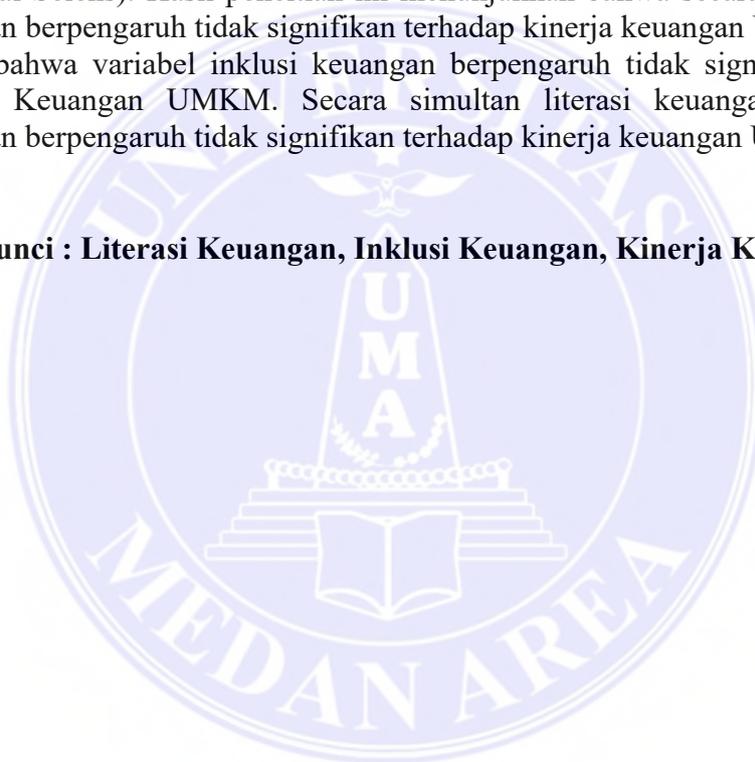
Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Performance*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja Keuangan UMKM pada UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan, dan menganalisis kompetensi memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap kinerja Keuangan UMKM pada UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh nasabah UMKM yang menjadi mitra binaan BTPN Syariah KCP Hamparan Perak. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas), uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS (Statistic Package for Sosial Sciens). Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Secara parsial bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Secara simultan literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, pada tanggal 12 Agustus 1997. dari ayah Amaludin ibu Mega Rahayu. Peneliti merupakan putra kedua dari tiga bersaudara. Tahun 2015 Peneliti lulus dari SMK Negeri 1 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagaimahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas akhir peneliti sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan judul: **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PADA BTPN SYARIAH KANTOR CABANG HAMPARAN PERAK.**

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk sumbangan pikiran, motivasi, tenaga, semangat dan waktu yang tidak terukur dalam menyusun proposal skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Ketua program studi akuntansi Universitas Medan Area,
4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan saran demi perbaikan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
6. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, S.E., M.MA., selaku Ketua Sidang dan Ibu Atika Rizki, SE, M.Sak. selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak memberi arahan kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung
7. Seluruh Dosen dan Pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Keluarga peneliti yaitu Ayah Amaludin dan Ibu Mega Rahayu, Kakak Debbie Pratiwi dan Adik Lola Prastica atas segala doa, dukungan dan perhatiannya kepada peneliti

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa isi maupun teknik penulisannya jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik ataupun saran dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca sekalian.

Medan, 07 Oktober 2022



YOGA PRADIPTA
NPM 17 833 0249

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori yang Mendasar Kinerja Keuangan UMKM	9
2.1.1 Kinerja Keuangan UMKM	9
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	9
2.1.3 Indikator Kinerja Keuangan	11
2.2 Literasi Keuangan	12
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	12
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	13
2.2.3 Indikator Literasi Keuangan	14
2.3 Inklusi Keuangan	16
2.3.1 Pengertian Inklusi Keuangan	16
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan	17
2.3.3 Indikator Inklusi Keuangan	18
2.4 Penelitian Terdahulu	19
2.5 Kerangka Konseptual	21
2.6 Hipotesis.....	22
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.2 Lokasi Penelitian	26
3.1.3 Waktu Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional Variabel	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1 Populasi Penelitian	29
3.3.2 Sampel Penelitian	30
3.4 Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Studi Pustaka	34

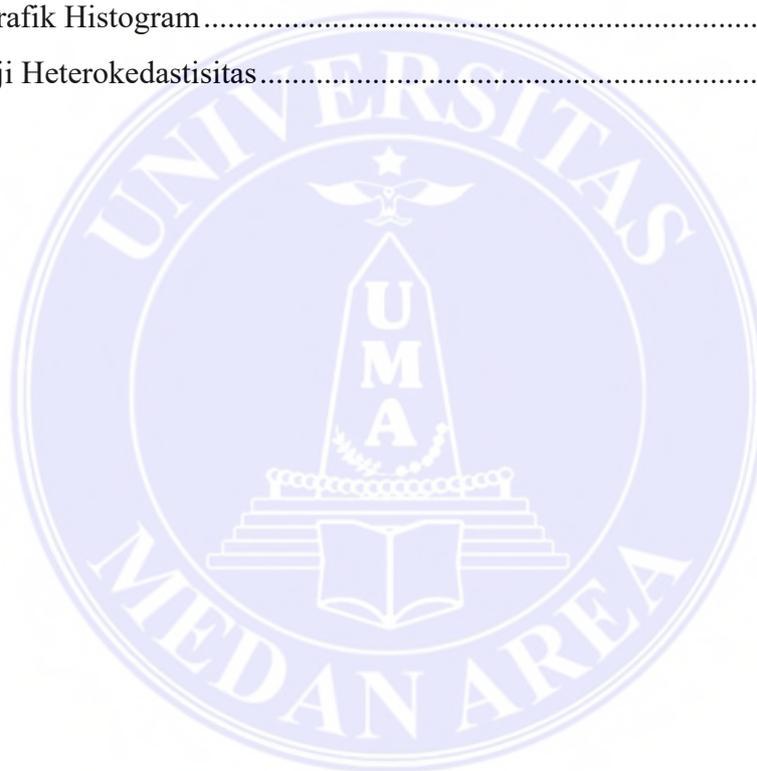
3.5.2	Kuisisioner	34
3.5.3	Uji Instrumen	35
3.5.3.1	Uji Validitas	35
3.5.3.2	Uji Reliabilitas	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1	Statistik Deskriptif	37
3.6.2	Regresi Linier Berganda	37
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	38
3.6.3.1	Uji Normalitas	38
3.6.3.2	Uji Multikolinieritas	39
3.6.3.3	Uji Reliabilitas	40
3.6.4	Uji Hipotesis	41
3.6.4.1	Uji Secara Parsial (Uji-t)	41
3.6.4.2	Uji F (Secara Simultan).....	42
3.6.4.3	Uji Koefisien Determinan (R ²)	43
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	45
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian	47
4.2	Analisis Data	62
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	62
4.2.1.1	Uji Normalitas	62
4.2.1.2	Uji Multikolinearitas	64
4.2.1.3	Uji Heterokedastisitas	65
4.2.2	Regresi Linier Berganda	66
4.3	Pengujian Hipotesis.....	67
4.3.1	Uji Secara Parsial	67
4.3.2	Uji Signifikan Simultan	69
4.3.3	Koefisien Determinasi	70
4.4	Pembahasan.....	71
4.4.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.....	71
4.4.2	Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.....	73
4.4.3	Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan.....	75
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Jumlah Penjualan UMKM Kecamatan Hamparan Perak	3
1.2 Jumlah UMKM Kecamatan Hamparan Perak Binaan BTPN Syariah yang memiliki kesadaran Literasi Keuangan.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	20
3.1 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel.....	28
3.3 Skala Ordinal	29
3.4 Populasi Penelitian	29
3.5 Populasi Penelitian	30
3.6 Daftar UMKM di Kecamatan Hamparan Perak	31
3.7 Skala Ordinal	35
4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	46
4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	46
4.4 Rekapitulasi Responden berdasarkan Kategori	47
4.5 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden.....	47
4.6 Data Kuisisioner Literasi Keuangan	47
4.7 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)	49
4.8 Tabulasi Jawaban Responden Menjawab Paham	50
4.9 Data Kuisisioner Inklusi Keuangan.....	53
4.10 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan (X2)	54
4.11 Data Kuisisioner Kinerja Keuangan.....	58
4.12 Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan UMKM.....	59
4.13 Uji Multikolinearitas.....	65
4.14 Regresi Linier Berganda	66
4.15 Regresi Linier Berganda	68
4.16 Uji Simultan (Uji F))	70
4.17 Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	22
3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t	42
4.1 Diagram Jawaban Responden Mengenai Literasi Keuangan	50
4.2 Grafik Jawaban Responden Mengenai Inklusi Keuangan	55
4.3 Grafik Jawaban Responden Mengenai Kinerja Keuangan	61
4.4 Normal P-Plot	63
4.5 Grafik Histogram	64
4.6 Uji Heterokedastisitas	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Petunjuk Pengisian Kuisisioner.....	81
Lampiran 2 Data Kuisisioner	84
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	86
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian	87



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja adalah sejauh mana kumpulan tindakan, kebijakan, atau program efektif dalam membantu organisasi dalam mencapai tujuan, sasaran, dan visi yang dinyatakan dalam rencana strategis. Jika organisasi telah menetapkan kriteria atau persyaratan keberhasilan benchmark untuk individu atau kelompok karyawan, kinerja dapat dipahami dan diukur. Akibatnya, jika tidak ada dasar untuk sukses, kinerja seseorang atau organisasi mungkin tidak diakui jika tujuan dan target yang dinyatakan dalam pengukuran tidak terpenuhi (Moheriono, 2012).

Kinerja keuangan organisasi adalah hasil dari beberapa pilihan yang sering dibuat oleh manajemen. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, studi tentang dampak keuangan dan ekonomi kumulatif dari tindakan harus dimasukkan, dan pengukuran yang sebanding harus disertakan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi efektivitas kinerja keuangan suatu perusahaan dalam pengelolaan keuangan (Sri Handini, 2020).

Kinerja keuangan adalah deskripsi hasil ekonomi yang dapat dicapai perusahaan pada waktu tertentu melalui kegiatannya. Tindakan ini didokumentasikan dan diringkas menjadi data yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan keadaan dan posisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, dan manajemen (Aminatuzzahra, 2010)

Kinerja keuangan di dalam perusahaan diukur untuk melihat apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan strategi. Peningkatan kinerja keuangan menunjukkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuan awalnya. Total penjualan

dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan finansial perusahaan. Karena total penjualan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, maka ini dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Semakin besar penjualan suatu perusahaan maka semakin besar keuntungan perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan dalam menciptakan penjualan (Kasmir, 2012)

Hasil dari semua pekerjaan yang diselesaikan dan dibandingkan dengan hasil pekerjaan, tujuan, atau kriteria yang telah dikembangkan dan disepakati bersama dalam suatu badan usaha dengan parameter aset dan omset yang ditentukan oleh undang-undang adalah Kinerja Keuangan UMKM (Rivai & Basri, 2005).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di berbagai negara, termasuk Indonesia, merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan yang dinamis. Pelanggannya berasal dari kelas menengah ke bawah karena sebagian besar pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah berasal dari usaha kecil atau rumahan. UMKM dapat dianggap sebagai urat nadi dalam proses pembangunan kembali perekonomian nasional, baik secara ekonomi maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. UMKM semakin dipandang sebagai metode yang layak untuk meningkatkan tingkat perekonomian Indonesia. UMKM berperan vital dalam sistem perekonomian negara kita sebagai penggerak sektor informal di Indonesia dengan penyerapan tenaga kerja terbesar; karenanya, UMKM di negara kita harus dianalisis dengan cermat untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan (Wati, 2011).

Pemerintah harus senantiasa memperhatikan para pelaku usaha tersebut agar UMKM di Indonesia dapat sejahtera dan berkontribusi bagi keberhasilan

perekonomian negara. UMKM merupakan peluang usaha yang didukung oleh pemerintah karena semakin banyak orang yang ingin berwirausaha, semakin baik perekonomian suatu daerah karena mereka dapat memanfaatkan sumber daya alam dan manusia dengan sebaik-baiknya.

Salah satu kendala yang dihadapi UKM adalah kinerja. Relevansi masalah kinerja, mengingat margin keuntungan UMKM ditentukan oleh kinerja. UMKM dengan margin keuntungan yang tinggi mungkin dapat memperluas operasi mereka lebih jauh. UMKM, di sisi lain, berada di ambang kegagalan jika margin keuntungan rendah.

Meskipun lanskap global selalu berubah, setiap perusahaan yang menjalankan bisnis berharap untuk selalu mendapatkan hasil terbaik. UMKM, sebagai organisasi yang melakukan bisnis, akan bertujuan untuk meningkatkan kinerja yang baik untuk mencapai tujuan UMKM (Schermerhorn, 2002).

Kriteria Kinerja Keuangan UMKM yang dievaluasi dalam penelitian ini meliputi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, dan pengabdian kerja.

Berikut adalah data Kinerja Keuangan UMKM binaan BTPN Syariah Medan dari tahun 2016-2019.

Tabel 1.1
Jumlah Penjualan UMKM Kecamatan Hamparan Perak Binaan BTPN
Syariah Periode 2015-2019

NO	Tahun	Jumlah UMKM Binaan BTPN Syariah	Jumlah Pembiayaan UMKM Binaan BTPN Syariah	Jumlah Penjualan UMKM Binaan BTPN Syariah
1	2015	261 UMKM	7.830.000.000	12.528.000.000
2	2016	280 UMKM	8.680.000.000	12.040.000.000
3	2017	338 UMKM	10.140.000.000	12.168.000.000
4	2018	453 UMKM	13.590.000.000	13.635.300.000
5	2019	508 UMKM	15.240.000.000	12.192.000.000

Sumber : BTPN Syariah Hamparan Perak (2021)

Berdasarkan informasi di atas, penjualan BTPN Syariah membantu lebih sedikit UMKM di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM selain kekurangan kas yang disebabkan oleh pemilik UMKM yang hanya menghabiskan anggaran yang dialokasikan dan mengabaikan pengelolaan keuangan bisnis. Akibatnya, UMKM biasanya kekurangan biaya operasional untuk menambah produksi yang lebih beragam; Akibatnya, UMKM tidak dapat meningkatkan kualitas produk, meningkatkan kuantitas produk, dan barang-barang yang diproduksi tidak tersedia tepat waktu sesuai dengan harapan klien.

Menurut pengamatan UMKM di Kecamatan Hamparan Perak, sebagian UMKM masih kekurangan laporan keuangan atau pembukuan untuk pengeluaran dan penjualan, dan sebagian lagi kekurangan asuransi dan tidak berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah pada UMKM di Kecamatan Hamparan Perak, mengakibatkan perencanaan keuangan yang tidak merata dan kecemasan terhadap kondisi keuangan masa depan.

Tabel 1.2
Jumlah UMKM Kecamatan Hamparan Perak Binaan BTPN Syariah yang memiliki kesadaran Literasi Keuangan Periode 2015-2019

NO	Tahun	Jumlah UMKM Binaan BTPN Syariah	UMKM Yang Memiliki Laporan Keuangan		UMKM Yang Memiliki Pembukuan/Catatan		UMKM Yang Memiliki Asuransi		UMKM Yang Memiliki Investasi	
			Jumlah UMKM	% UMKM	Jumlah UMKM	% UMKM	Jumlah UMKM	% UMKM	Jumlah UMKM	% UMKM
1	2015	261	4	1.53%	125	47.89%	52	19.92%	18	6.90%
2	2016	280	5	1.79%	139	49.64%	55	19.64%	18	6.43%
3	2017	338	7	2.07%	168	49.70%	67	19.82%	25	7.40%
4	2018	453	5	1.5%	221	48.79%	89	19.65%	31	6.84%
5	2019	508	3	0.59%	235	46.26%	92	18.11%	34	6.69%

Sumber : BTPN Syariah Hamparan Perak (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah UMKM Binaan BTPN Syariah terus meningkat. Tetapi jumlah UMKM yang terus meningkat setiap tahunnya tidak sejalan dengan literasi keuangan UMKM. Dapat dilihat dari tahun 2017-2019 UMKM yang memiliki laporan keuangan terus menurun setiap tahunnya.

BTPN Syariah merupakan salah satu lembaga yang dipercaya untuk memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat, di antara berbagai lembaga keuangan yang dapat membantu pemberdayaan masyarakat, khususnya layanan keuangan bagi UMKM. BTPN Syariah melalui barang dan operasinya, informasi dan program pemberdayaan berkelanjutan, juga memberikan pelatihan keuangan sederhana untuk memungkinkan mata pencaharian klien untuk melanjutkan dan menciptakan komunitas yang sehat. (<https://www.btpnsyariah.com/>)

Inklusi keuangan berupaya untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki akses terhadap produk keuangan yang dibutuhkan, terutama bagi masyarakat miskin dan kelas bawah yang rentan, agar mereka dapat menggunakan layanan keuangan dengan harga yang wajar secara adil dan transparan.

Permasalahan yang dihadapi UMKM binaan BTPN Syariah Kabupaten Hampan Perak adalah akses ke kantor BTPN Syariah sulit didapatkan karena beberapa UMKM masih berada sangat jauh dari lokasi BTPN Syariah, sehingga menyulitkan UMKM untuk mendapatkan layanan dari BTPN Syariah dan mencegah perkembangannya.

Menurut temuan penelitian, beberapa UMKM masih kurang melek keuangan, sehingga sulit mengelola uang perusahaan dan mengakibatkan

hilangnya pendapatan. Hal ini dikarenakan UMKM tersebut tidak dapat memperoleh layanan atau dukungan permodalan dari perbankan untuk memenuhi kebutuhan permodalannya. Selain itu, kinerja keuangan UMKM semakin menurun, yang ditunjukkan oleh pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan atau pendokumentasian transaksi, termasuk pengeluaran dan penerimaan UMKM. Misalnya, mereka masih mengintegrasikan keuangan pribadi dan perusahaan, yang berpengaruh pada pertumbuhan organisasi mereka.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus BTPN Syariah Kantor Cabang Hampan Perak)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Atas uraian data di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan UMKM pada UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan UMKM pada UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan?

3. Apakah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM pada UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan.
2. Untuk Mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM pada UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan.
3. Untuk Mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari beberapa segi yakni :

1. Manfaat teoritis; Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan berkontribusi pada pertumbuhan pengetahuan ekonomi, yaitu Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Binaan BTPN Syariah Medan).
2. Manfaat praktis; Temuan penelitian ini harus bermanfaat bagi pembaca dalam memahami unsur-unsur yang mungkin menyebabkan peningkatan atau penurunan kinerja keuangan UKM.

3. Manfaat bagi UMKM : Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dengan memberikan wawasan tentang pentingnya inklusi keuangan dan literasi keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.
4. Manfaat bagi penelitian selanjutnya; Kajian ini akan bermanfaat sebagai sumber referensi dan informasi komparatif dalam menyajikan gambaran umum tentang UKM.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori yang Mendasar Kinerja Keuangan UMKM

2.1.1. Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai upaya manajer dalam melaksanakan operasi manajemen keuangan untuk organisasi (Fahmi, 2006:63).

Kinerja keuangan UMKM adalah hasil atau kuantitas keberhasilan seseorang atau pemilik UMKM dalam melakukan kegiatan yang berlawanan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, tujuan, dan target (Rivai, 2005).

Kinerja keuangan UMKM merupakan gambaran keadaan total perusahaan selama periode waktu tertentu, dan dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan dalam hal penggunaan sumber daya (Srimindarti, 2004).

Jadi, terbukti bahwa kinerja keuangan, sebagai simbol keberhasilan perusahaan, dapat dianggap sebagai hasil dari berbagai aktivitas yang dilakukan. Jika dibandingkan dengan kinerja sebenarnya, kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan relevan.

2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sutrisno (2009) mengungkapkan bahwa kinerja Keuangan dipengaruhi oleh:

- 1) Kualitas dan kemampuan. Secara khusus, hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi dalam mengelola keuangan perusahaan dan manajemen bisnis.

- 2) Sarana pendukung, Khususnya, masalah kemudahan akses ke bank (inklusi keuangan).
- 3) Supra sarana, yaitu masalah kebijakan pemerintah dan manajemen hubungan perburuhan.

Sedangkan menurut Siagian (2015) Kemampuan dan minat pekerja, kemampuan dan akseptabilitas penjelasan pendelegasian pekerjaan, dan peran serta tingkat motivasi pekerja semuanya telah ditunjukkan berinteraksi untuk menghasilkan kinerja. Selain itu, Arifin (2017) mengungkapkan bahwa terdapat berbagai faktor kinerja antara lain :

- 1) Jumlah dan jenis kompensasi yang ditawarkan.
- 2) Penempatan kerja yang tepat.
- 3) Pendidikan dan kemajuan.
- 4) Rasa aman di masa depan (dengan pesangon dan sebagainya).
- 5) Hubungan rekan kerja.
- 6) Hubungan pemimpin dengan Anda.

Dari variabel-variabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Contohnya termasuk kapasitas intelektual, etos kerja, kepuasan karyawan, dan motivasi (gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, kompensasi dan manajemen yang ada).

2.1.3. Indikator Kinerja Keuangan UMKM

Robbin & Timothy (2015) menunjukkan bahwa terdapat 7 (tujuh) parameter yang dapat digunakan untuk menilai Kinerja Keuangan UKM secara terpisah, yaitu:

- 1) Pedoman pendanaan. Kebijakan pembiayaan akan membantu UMKM memutuskan berapa banyak uang tunai yang tersedia, di mana mendapatkannya, dan apakah mereka mampu membiayai ambisi perusahaan untuk memperluas nilainya.
- 2) Ketersediaan kas. Kelebihan uang tunai yang tersedia di lokasi bisnis akan dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis yang akan menghasilkan keuntungan.
- 3) Ketepatan waktu melunasi kewajiban, ini akan digunakan untuk membangun perusahaan dengan cara yang akan memberikan keuntungan jika ada kelebihan dana tunai yang tersedia di lokasi operasi.
- 4) Efektivitas pengelolaan persediaan. Pelaku UMKM seringkali memberikan laporan keuangan sederhana berupa neraca yang menyoroti status modal kerja mereka. Mereka dapat dengan tepat menghitung nilai persediaan akhir mereka.
- 5) Kemampuan dalam menghasilkan laba, pendapatan yang diperoleh para pelaku UMKM tahun ini biasanya dibandingkan dengan kebutuhan bisnis mereka. Khususnya, pendapatan yang dimiliki juga memberikan manfaat untuk menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa secara efektif dan efisien.

Sedangkan indikator dari kinerja keuangan UMKM adalah (Hambali, 2018) :

1) Kualitas Pekerjaan

Mewakili sejauh mana seorang individu harus menunjukkan atribut akurasi, kelengkapan, dan kerapian ketika melaksanakan tanggung jawabnya.

2) Kuantitas Pekerjaan

Jumlah yang dihasilkan dan direalisasikan ketika siklus aktivitas telah selesai.

3) Sikap

Sikap terhadap perusahaan, atasan, sesama pegawai, dan juga pekerjaan.

4) Kerjasama

Karyawan harus bisa bergaul dengan baik satu sama lain, menghargai satu sama lain, dan termotivasi untuk membantu rekan satu timnya.

5) Komunikasi

Karyawan harus berinteraksi dengan manajer langsung dan rekan kerja mereka untuk mencapai tujuan bersama.

2.2. Literasi Keuangan

2.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi keuangan dan mengikutsertakan masyarakat dalam industri jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan.

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang terminologi dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman ini untuk membuat keputusan yang tepat (Fahmi, 2017).

Untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang tertentu untuk meningkatkan taraf hidup seseorang, seseorang membutuhkan banyak pengetahuan dan kemampuan finansial. Efek dari variabel luar, perilaku, dan kebiasaan terkait erat dengan literasi keuangan (Waworuntu, 2016).

Sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kekayaan, kata "literasi keuangan" juga dapat digunakan untuk menggambarkan informasi, kemampuan, dan pandangan yang berdampak pada sikap dan perilaku (Arifin, 2017).

Menurut definisi di atas, literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai memiliki informasi, kemampuan, dan sikap yang membentuk sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar berhasil.

2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Wijono (2017) menemukan bahwa unsur-unsur berikut mempengaruhi literasi keuangan di sebuah perusahaan:

- 1) Nilai.
- 2) Kepercayaan.

- 3) Perilaku yang diinginkan.
- 4) Keadaan penting.
- 5) Kriteria untuk memilih atau menilai peristiwa.
- 6) Perilaku.

Sedangkan Rivai & Darsono (2015) menemukan bahwa unsur-unsur berikut mempengaruhi literasi keuangan dalam upaya meningkatkan produktivitas pekerja:

- 1) Pola-pola yang dipandu oleh norma.
- 2) Nilai-nilai.
- 3) Kepercayaan yang ada dalam diri individu.

Menurut beberapa sudut pandang di atas, nilai, norma, keyakinan, dan perilaku seseorang akan selalu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangannya.

2.2.3. Indikator Literasi Keuangan

Hambali (2018) mengungkapkan bahwa indikator dalam literasi keuangan yaitu :

- 1) Pemahaman umum tentang Syariah, khususnya di bidang keuangan, yang mencakup pengetahuan khusus seperti bagaimana mengelola dana pribadi seseorang.
- 2) Tabungan Syariah, yang mengamanatkan bahwa setiap orang harus sadar akan perlunya menyimpan uang dalam keadaan darurat dan hidup dalam keadaan tidak aman secara finansial.

- 3) Pinjaman syariah merupakan bagian penting dari industri keuangan. Orang biasanya mengambil pinjaman ketika mereka membutuhkan uang untuk membiayai pembelian, investasi, atau keduanya.
- 4) Karena asuransi syariah merupakan pengalihan risiko, maka segala sesuatu atau segala aktivitas yang mengandung risiko dapat diasuransikan dan ditanggung, asalkan jelas bahwa asuransi itu dibeli dari pihak ketiga.
- 5) Sangat penting untuk mempertimbangkan bagaimana mendistribusikan pendapatan saat mengembangkan rencana keuangan untuk melakukan investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan.

Sedangkan Lestari (2018) mengungkapkan bahwa dimensi dan indikator literasi keuangan diuraikan sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Mampu memahami keuntungan dari manajemen keuangan memiliki pemahaman akuntansi yang baik dan kemampuan untuk menangani uang

2) Kepribadian

Mampu membuat anggaran bulanan dan melakukan penganggaran untuk mendukung rencana saat ini.

3) Sikap

Kemungkinan untuk mengembangkan rencana untuk mengurangi risiko keuangan dan menetapkan tujuan untuk perencanaan masa depan

4) Akses Keuangan

Memahami layanan keuangan yang disediakan oleh bank dan mampu menggunakan sumber daya mereka untuk memenuhi permintaan dan mengelola

2.3. Inklusi Keuangan

2.3.1. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah hak setiap orang untuk memiliki akses penuh terhadap layanan dari lembaga keuangan secara tepat waktu, mudah diakses, informatif, dan terjangkau dengan tetap menjaga martabat dan nilai mereka. Inklusi keuangan merupakan salah satu jenis rencana inklusi keuangan nasional (Alamsyah, 2015).

Hak setiap orang untuk memiliki akses penuh ke layanan dari lembaga keuangan secara tepat waktu, mudah diakses, informatif, dan murah sambil sepenuhnya menjaga martabat dan nilai mereka dikenal sebagai inklusi keuangan, semacam rencana inklusi keuangan nasional (Sanistasya, 2019).

Mengurangi hambatan harga dan non-harga terhadap akses publik ke dan penggunaan layanan keuangan adalah tujuan dari inklusi keuangan (Kementerian Keuangan, 2013).

Teori ini mengatakan bahwa inklusi keuangan meningkatkan akses ke keuangan, kewirausahaan, konsumsi, dan juga membuat sistem pembayaran yang efektif menjadi layak. Selain itu, ia mempromosikan tabungan dan budaya menabung (Kamalesh Shailesh C. Chakrobarty, 2011).

Berdasarkan pengetahuan yang diberikan di atas, inklusi keuangan diproyeksikan akan meningkatkan stabilitas keuangan, yang merupakan prinsip

utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Secara makro diharapkan kegiatan ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

(Sanjaya, 2014) mengungkapkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Miskin Berpendapatan Terendah

Kategori orang ini tidak memiliki akses ke layanan keuangan sama sekali atau akses yang sangat terbatas. Mereka yang sangat miskin, yang mungkin memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan sosial, serta kelas bawah dari masyarakat miskin, yang mengambil bagian dalam proyek-proyek yang bertujuan untuk memberdayakan komunitas mereka, termasuk dalam kelompok ini.

2. Miskin Bekerja

Kategori wiraswasta, individu kurang mampu ini mencakup petani kecil dan marginal, nelayan, seniman dan pengrajin, pedagang kecil, dan pemilik usaha mikro di daerah perkotaan dan pedesaan. Karena kekurangan sumber daya, mereka tidak dapat meningkatkan produksi, meningkatkan produktivitas, atau meningkatkan pendapatan.

3. Bukan Miskin

Semua penduduk lokal yang tidak sesuai dengan tagihan untuk menjadi pekerja miskin atau miskin dengan pendapatan terendah termasuk dalam kategori ini.

4. Pekerja Migran Domestik dan Internasional

TKI seringkali kurang terlayani oleh sektor keuangan atau mungkin tidak memiliki akses yang cukup ke layanan keuangan. Mereka membutuhkan sarana yang cepat, aman, dan terjangkau untuk mentransfer uang dari pekerjaan mereka ke rumah mereka, yang biasanya terletak di daerah terpencil dan belum berkembang. Mayoritas kasus TKI berasal dari pedesaan, keluarga berpenghasilan rendah di mana pertanian dipraktekkan. Mereka memiliki produk atau layanan keuangan resmi yang terbatas yang mungkin berguna bagi mereka selama proses imigrasi (yaitu, sebelum, selama, dan setelah migrasi).

5. Daerah Terpencil

Penyebaran geografis kepulauan Indonesia menyoroti pentingnya memberikan individu di daerah pedesaan pertimbangan khusus dalam rencana inklusi keuangan nasional. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, beberapa kesenjangan akses layanan keuangan kelompok ini dapat diisi (misalnya, *mobile money* untuk memfasilitasi transaksi transfer dan pembayaran antar pulau, serta antara pedesaan dan perkotaan).

2.3.3. Indikator Inklusi Keuangan

Subagyo (2016) mengungkapkan bahwa indikator dari inklusi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Aksesibilitas/ketersediaan: mengevaluasi biaya dan aksesibilitas penggunaan jasa keuangan formal.

2. Penggunaan: melacak layanan keuangan aktual dan penggunaan produk
3. Kualitas: mengukur seberapa baik karakteristik jasa dan barang keuangan telah memenuhi permintaan konsumen.
4. Kesejahteraan: mengevaluasi bagaimana layanan keuangan memengaruhi kualitas hidup pengguna layanan.

(Sarma, 2011) mengungkapkan bahwa inklusi keuangan terbagi beberapa indikator yaitu :

1. Penetrasi bank. Penetrasi perbankan merupakan indikator utama inklusi keuangan. Karena sistem keuangan diperkirakan akan banyak digunakan sebagai akibatnya, semakin banyak pengguna, semakin baik.
2. Layanan yang terkait dengan uang tersedia. Layanan keuangan harus tersedia untuk semua pengguna dalam sistem keuangan yang inklusif. Memanfaatkan jumlah outlet, seseorang dapat menilai ketersediaan (kantor cabang, ATM, dll.).
3. Memanfaatkan layanan perbankan. Sekelompok orang tertentu memilih untuk tidak menggunakan layanan keuangan meskipun memiliki akses ke layanan tersebut karena beberapa alasan. Jarak antara kantor cabang bank dengan rumah nasabah atau aktivitas yang biasa dilakukan adalah salah satunya, begitu juga dengan pengalaman penyedia layanan yang kurang menguntungkan.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penyusunan penelitian ini sangat bergantung pada penelitian sebelumnya.

Mencari tahu hasil studi sebelumnya, serta menyediakan bahan untuk

perbandingan dan wawasan tentang gambaran keseluruhan, semuanya merupakan informasi penting. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

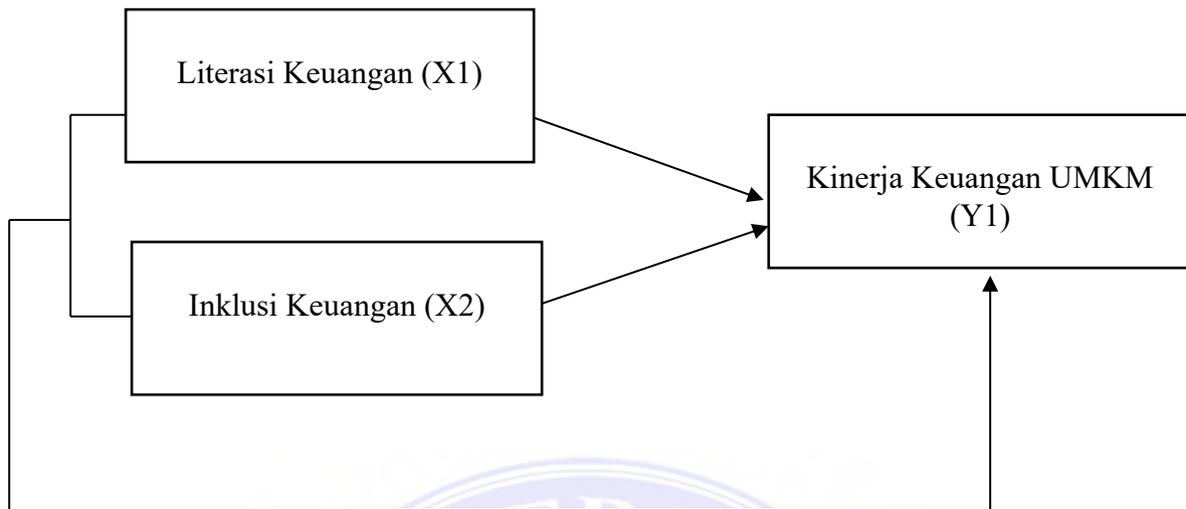
Identitas Jurnal	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Srimindarti (2004)	Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Moyo Utara dan Dampak Keuangan Inklusif dan Literasi Keuangan Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.2 No.12019 Publisher Jurnal Universitas Teknologi Sumbawa	Variabel Dependen: Kinerja Variabel Independen: Inklusi	Menurut temuan penelitian, dua variabel independen inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap kinerja UKM.
Ye dan Kulathunga (2019)	<i>How Does Financial Literacy Promote Sustainability In SMEs? A Developing Country Perspective,</i> <i>Journal Sustainability,</i> Publisher MDPI	Variabel dependen: Sustainability Variabel Independen: Financial literacy Variabel Moderating: Access to finance Financial risk attitude	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap risiko keuangan, ketersediaan pembiayaan, dan literasi keuangan secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup UMKM. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam menentukan keberlanjutan, sikap keuangan, dan ketersediaan pendanaan di UKM. Kelangsungan hidup UKM secara langsung lebih dipengaruhi oleh sikap risiko keuangan daripada literasi keuangan dan

			ketersediaan pinjaman.
Sanistasya & Iqbal (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan	Variabel Dependen: Kinerja usaha Variabel Independen: Literasi keuangan Inklusi keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Ada dampak positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja.
Sari (2019)	Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi UMKM Perempuan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Publisher The 5 th Seminar Nasional dan Call for Paper 2019	Variabel Dependen: Pelaku ekonomi UMKM perempuan Variabel Independen: Literasi keuangan	Dari 140 sampel unit usaha yang digunakan dalam penelitian ini, status ekonomi UMKM milik perempuan masih tergolong rendah, yaitu 60%, berdasarkan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan, sedangkan keterampilan dan kinerja keuangan dikategorikan sedang, sebesar 60%. 70 persen atau lebih.
Bire & Sauw (2019)	<i>The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through, Financial Training,</i> <i>International Journal of Social Sciences and Humanities,</i> <i>Publisher Universidad Tecnica de Manabi</i>	Variabel Dependen: <i>Financial inclusion</i> Variabel Independen: <i>Financial literacy</i> Variabel Moderating: <i>Financial training</i>	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: Literasi keuangan telah diterapkan dengan sangat baik pada UMKM di Kota Kupang. Pelatihan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan Inklusi keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh pelatihan keuangan dan literasi keuangan pada saat yang bersamaan.

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi sebagai landasan teoretis untuk bagaimana teori yang diterapkan terhubung ke banyak elemen yang telah diakui oleh para sarjana sebagai masalah penting.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Berikut ini adalah hipotesis penelitian, yang didasarkan pada kerangka konseptual yang dibuat:

2.6.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan merupakan salah satu pendekatan strategis yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Literasi keuangan adalah pengetahuan, nilai, dan kemampuan yang memengaruhi perilaku dan sikap untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dalam konteks kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola uang dengan hati-hati meningkat seiring dengan bertambahnya pengalaman dan pengetahuan di lapangan (Aribawa, 2016)

Untuk dapat mengelola atau memanfaatkan uang untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang, seseorang harus memiliki berbagai keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang dikelolanya (Lusardi, 2012)

Pendapat diatas sesuai dengan hasil penelitian dari (Suryani & Ramadhan ,2017). Menurut temuan penelitian, literasi keuangan, salah satu dari dua variabel independen, memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis berikut telah dikembangkan berdasarkan teori saat ini:

H1 : Kinerja keuangan UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan berdasarkan teori dari Srimindarti (2004).

2.6.2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Program literasi keuangan mencakup inklusi keuangan, khususnya untuk meningkatkan kapasitas operator perusahaan kecil untuk menggunakan layanan keuangan dan mendapatkan umpan balik langsung dari lembaga keuangan (Terz, 2015).

Ketersediaan jasa keuangan, kesejahteraan konsumen produk dan jasa keuangan, serta sumber daya lain yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kegiatan usaha yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja keuangan pelaku usaha, semuanya tersedia bagi pelaku usaha melalui keuangan inklusif (Sanistasya, 2019).

Masyarakat dan perusahaan akan lebih mudah mendapatkan dana untuk menjalankan setiap prosedur bisnisnya jika layanan lembaga keuangan lebih mudah diakses (Alimi, 2018). Kinerja keuangan bisnis akan meningkat jika inklusi keuangan diperluas, yang juga akan mendorong inklusi keuangan.

Menurut temuan penelitian (Sari, 2019), inklusi keuangan berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya yang dipimpin oleh pelaku ekonomi UMKM perempuan di Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Dengan demikian, hipotesis berikut telah dikembangkan berdasarkan teori saat ini:

H2 : Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan berdasarkan teori dari Srimindarti (2004).

2.6.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan, keterampilan manajemen, organisasi, dan teknologi, bakat wirausaha, peningkatan akses permodalan, informasi pasar yang transparan, faktor input produksi tambahan, dan iklim usaha yang kondusif yang mendorong inovasi, kewirausahaan, praktik bisnis, dan persaingan yang sehat adalah beberapa faktornya. yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM (Haeruman, 2000)

Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan, dua faktor independen, secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kinerja UMKM (Yanti, 2019). Dengan demikian, hipotesis berikut telah dikembangkan berdasarkan teori saat ini:

H3 : Kinerja keuangan UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi dan literasi keuangan berdasarkan teori dari Srimindarti (2004).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Ada banyak bentuk penelitian yang berbeda, termasuk penelitian kualitatif, kuantitatif, eksperimental, deskriptif, dan campuran.

Penelitian ini menggunakan strategi asosiatif, yaitu cara untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan sebagai variabel pemoderasi terhadap kinerja keuangan UKM, penelitian ini menggunakan metodologi asosiatif, yaitu cara untuk menemukan bagaimana dua atau lebih variabel dalam suatu tujuan penelitian terkait.

Data yang digunakan adalah kuantitatif dan didasarkan pada pengukuran numerik, analisis statistik, dan pengujian teoritis dengan beberapa variabel.

berhubungan satu sama lain

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada BTPN Syariah Cabang Hampanan Perak yang beralamat di Jalan Marelan Raya Pasar, Rengas Pulau, kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara (20255)

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan proses penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan April 2022.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2021		2022						
		Agt	Sept-Des	Jan	Feb	Mar-Apr	Mei	Jun-Jul	Agt-Sept	Okt
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal		■							
3	Seminar Proposal				■					
4	Pengumpulan Data					■				
5	Bimbingan Skripsi					■				
6	Seminar Hasil						■			
7	Revisi Seminar Hasil							■		
8	Pengajuan Meja Hijau								■	
9	Meja hijau									■

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

3.2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang akan dikaji, variabel bebas (inklusi keuangan dan literasi) dan variabel terikat (literasi keuangan) akan diteliti dalam penelitian ini (kinerja keuangan).

Peneliti menggunakan skala ordinal untuk mengevaluasi instrumen penelitian dalam penelitian ini karena tiga alasan yang berbeda. Ini memudahkan peserta survei untuk mengidentifikasi apakah mereka setuju atau tidak setuju, yang merupakan pembelaan pertama. Alasan kedua adalah kesederhanaan

penggunaan dan pemahaman oleh responden. Preferensi responden untuk daya tarik visual skala ordinal dan kemudahan penggunaan berfungsi sebagai alasan ketiga.

Tabel 3.2
Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan (X)	Untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidup seseorang, seseorang harus memiliki banyak keterampilan dan pengetahuan tentang keuangan (Waworuntu, 2016)	1) Pengetahuan 2) Perilaku 3) Sikap 4) Akses keuangan (Lestari, 2018)	Ordinal
Inklusi Keuangan (X2)	Hak setiap orang untuk memiliki akses penuh terhadap layanan dari lembaga keuangan secara tepat waktu, mudah diakses, informatif, dan murah dengan tetap menghormati martabat dan nilai mereka dikenal sebagai inklusi keuangan, yang merupakan jenis rencana inklusi keuangan nasional. (Alamsyah, 2015)	1. Ketersediaan /akses 2. Penggunaan 3. Kualitas 4. Kesejahteraan (Subagyo, 2016)	Ordinal
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah hasil dari upaya manajer dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka yang bertanggung jawab	1) Kebijakan Pendanaan. 2) Ketersediaan Kas. 3) Ketepatan waktu melunasi kewajiban. 4) Efektivitas pengelolaan persediaan. 5) Kemampuan dalam menghasilkan laba. (Robbin & Timothy, 2015)	Ordinal

	atas pengelolaan keuangan perusahaan (Fahmi, 2006:63).		
--	--	--	--

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Tabel 3.3
Skala Ordinal

Keterangan	Skor
Sangat Paham (SP)	5
Paham (P)	4
Kurang Paham (KP)	3
Tidak Paham (TP)	2
Sangat Tidak Paham (STP)	1

Sumber : Sugioyono (2013)

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki guna memperoleh kesimpulan tentang jumlah dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2013). Di Kecamatan Hampan Perak, BTPN Syariah Medan memberikan bantuan kepada 508 pelaku UMKM. Berikut informasi UKM yang didukung BTPN Syariah Medan di Kecamatan Hampan Perak.

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

No	Jenis UMKM	Total
1	Kecil	74
2	Mikro	242
3	Menengah	192
Jumlah UMKM		508

Sumber : BTPN Syariah Hampan Perak (2021)

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel mewakili representasi ukuran populasi dan susunannya. Menurut Sugiyono (2013:158), jumlah sampel yang digunakan sebagai responden ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana , N = Jumlah elemen/anggota populasi

n = Jumlah elemen/anggota sampel

e = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima atau diinginkan untuk akurasi.

Dengan rumus diatas dapat dilakukan perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$\frac{508}{508 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = 83$$

Menurut perkiraan *Slovin*, sampel dalam penelitian ini adalah 83 UMKM yang didukung oleh bank BTPN Syariah Medan.

Tabel 3.5
Populasi Penelitian

No	Jenis UMKM	Total	Sampel
1	Mikro	242	$\frac{242}{508} \times 83 = 39$
2	Kecil	147	$\frac{147}{508} \times 83 = 24$
3	Menengah	192	$\frac{192}{508} \times 83 = 31$

Sumber : Data Diolah oleh peneliti 2022

Berikut ada daftar UMKM di Kecamatan Hamparan Perak yang menjadi mitra binaan BTPN Syariah:

Tabel 3.6
Daftar UMKM di Kecamatan Hamperan Perak

No.	Nama UMKM	Skala Usaha
1	Perdana Tirta	Mikro
2	Ud. Alam Lestari	Menengah
3	Mitra Sejahtera	Kecil
4	Omes	Kecil
5	Ud. Brillian	Menengah
6	Ud. Lumintu	Menengah
7	Sari Rempah Nusantara	Mikro
8	Javatin Nusantara	Mikro
9	Wina Collection	Mikro
10	S E Everything	Mikro
11	Mulya Abadi	Mikro
12	Katik Mebel	Mikro
13	Mlarak	Kecil
14	Lucky Days	Mikro
15	Ud. Karya Raja	Menengah
16	Barong Cake And Bakery	Mikro
17	Ud. Sinar Jati	Menengah
18	Ud. Cik Nang	Menengah
19	Meubel Nayra	Mikro
20	Assarkun	Kecil
21	Pandu Mahardika Perdana	Mikro
22	Dodit Sentosa	Kecil
23	Berkah Tahu Jaya	Mikro
24	Gres	Kecil
25	Batik	Kecil
26	Pinus Jaya	Mikro
27	Azzam Snack	Mikro
28	Us. Berkah Imagawa	Mikro
29	Ud. Adi Jaya	Menengah
30	Imam Genteng Jaya	Mikro
31	Kayu Alam Makmur	Mikro
32	Edelweis Squad	Mikro

33	Perusahaan Kecap “Udang”	Mikro
34	Ud. Sumber Makmur	Menengah
35	Ud. Aneka Sari Pratama	Menengah
36	Ud. Ponorogo Jaya	Menengah
37	Reksa Bumi Nusantara	Mikro
38	Pr. Djanoko	Mikro
39	New Antara Cake & Bakery	Mikro
40	Hasil Karya Sejati	Kecil
41	Mekar Sari	Kecil
42	Ud. Maju Makmur	Menengah
43	Bengkel Kilat	Mikro
44	Lestari	Mikro
45	Jati Mulya	Mikro
46	Sido Mapan	Mikro
47	Sahruva	Kecil
48	Cloveled Oil Mjt Destiles	Mikro
49	Milah	Mikro
50	Bumi Jaya	Mikro
51	Menara Bumi	Mikro
52	Cv. Surya Tirta Nusantara	Menengah
53	Rbc Collection	Mikro
54	Mitra Rasa	Kecil
55	Flamboyan	Kecil
56	Lumintu Iline	Kecil
57	Buana Sejahtera	Kecil
60	Lingga Aluminium	Mikro
61	Ud. Margo Eling	Menengah
62	Untung Jaya	Mikro
63	Ud. Jati Mulya	Menengah
64	Koperasi Syitkhah Masyarakat Sejahtera	Menengah
65	Berkah Ilahi	Mikro
66	Cv. Wijaya Semesta Makmur	Menengah
67	Tambaksari	Mikro
68	Putri Fashion	Mikro
69	Candra Buana Laras	Mikro

70	Mas Berlian	Mikro
71	Alfaris Jati	Mikro
72	Cv. Rita Jaya	Menengah
73	Wahyu Karya Sedjati	Mikro
74	Tiga Bintang	Mikro
75	Cipta Putra Plasindo	Menengah
76	Fela Brownies	Mikro
77	Cv. Sinar Batu Alam	Menengah
78	Ud. Dewi Dewi	Menengah
79	Ud. Karya Indah	Menengah
80	Ud. Rahayu	Menengah
81	Fian Snack	Mikro
82	Esindo	Kecil
83	Rintis Abadi	Kecil

Sumber : BTPN Syariah Hamparan Perak 2022

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga jenis UMKM, yaitu :

1. UMKM mikro merupakan UMKM dengan pendapatan rata – rata 50 – 300 juta setiap tahunnya
2. UMKM kecil merupakan UMKM dengan pendapatan rata – rata 300-500 juta setiap tahunnya.
3. UMKM Menengah merupakan UMKM dengan pendapatan >500 jt setiap tahunnya

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder, yaitu data di dapatkan langsung dari sampel, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada UMKM

yang menjadi mitra binaan BTPN Syariah. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah UMKM di Kecamatan Hamparan Perak yang menggunakan jasa perbankan BTPN Syariah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Studi Pustaka

Ini memerlukan melakukan penelitian sambil meneliti masalah yang menjadi fokus penelitian dengan membaca dan meninjau literatur, jurnal, dan referensi yang relevan.

3.5.2. Kuesioner (Angket)

Dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner dan menyebarkannya kepada staf objek penelitian, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Skala ukur adalah nama unit pengukuran yang digunakan dalam kuesioner. Skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio adalah empat skala yang membentuk skala ukur (Sugiyono, 2013). Skala ordinal yang digunakan dalam penelitian ini untuk menawarkan angka, memiliki tingkatan, dan memiliki jarak, adalah skala yang digunakan.

Tabel 3.7
Skala Ordinal

Keterangan	Skor
Sangat Paham (SP)	5
Paham (P)	4
Kurang Paham (KP)	3
Tidak Paham (TP)	2
Sangat Tidak Paham (STP)	1

Sumber : Sugiyono (2013)

3.5.3. Uji unstrumen

3.5.3.1. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015)

Keterangan:

n = banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x_i$ = jumlah pengamatan variabel literasi keuangan

$\sum x_2$ = jumlah pengamatan variabel inklusi keuangan

$\sum y_i$ = jumlah pengamatan variabel kinerja keuangan

$(\sum X_i^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel literasi keuangan

$(\sum y_i^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel kinerja keuangan

$(\sum X_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel inklusi keuangan

$(\sum y_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel kinerja keuangan

$\sum x_i y_i$ = jumlah hasil kali variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan dan kinerja keuangan

Kriteria pengujian validitas instrumen sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut tidak valid dan harus dihilangkan.

3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Pengujian keterandalan dilakukan untuk menentukan seberapa dapat dipercaya dan dapat diandalkannya alat penelitian tersebut. Metode *Cronbach Alpha* digunakan dalam penilaian reliabilitas ini. (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa pengukuran uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right]$$

Sumber : (Juliandi, Irfan & Manurug, 2014)

Keterangan :

r = Realitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σi^2 = Varianstotal

Kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,05$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.

- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,05$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif untuk analisis datanya. Untuk menarik kesimpulan dan menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, data yang diperoleh diperiksa dengan menggunakan teori-teori yang dapat digeneralisasikan dalam teknik analisis data kuantitatif, yang merupakan salah satu metode analisis data. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1. Statistik Deskriptif

Dengan menguraikan sampel data yang diperoleh, statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data. Jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi semuanya dijelaskan dalam penelitian ini

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni :

- a) Analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*).

$$\text{Kinerja keuangan} = \alpha + \beta_1 \text{literasi keuangan} + \beta_2 \text{Inklusi keuangan} + \epsilon$$

Keterangan :

Y = kinerja keuangan

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = literasi keuangan

X_2 = inklusi keuangan

ε = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, data akan diuji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Sebelum hipotesis diuji, teknik regresi linier yang berusaha memperoleh nilai estimasi yang diperoleh adalah BLUE (*Best, Linear, Unbiased, dan Estimator*) dinilai. Penaksir nilai tak bias, linier, dan terbaik disebutkan di sini.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi berbentuk lonceng dapat membedakan antara distribusi normal dan distribusi data lainnya. Dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Tes ini cukup membantu ketika memilih metode analisis data di awal.

Ketika data terdistribusi normal, statistik parametrik digunakan; jika tidak, statistik non-parametrik digunakan, atau data diubah untuk membuatnya terdistribusi normal. Pola yang meniru distribusi normal dapat ditemukan pada data yang baik (Ghozali, 2014). Dengan mengamati histogram atau pola distribusi data yang khas, seseorang dapat memverifikasi kenormalan. Distribusi data (titik) pada sumbu diagonal grafik dan histogram nilai residualnya dapat digunakan untuk menilai normalitas. Berikut ini membenarkan pemilihan:

1. Jika nilai signifikansi untuk uji Kormogrov-Smirnov kurang dari 0,05, maka sebaran data tidak normal, sesuai aturan pengambilan keputusan. Ketika tingkat signifikansi melebihi 0,05, distribusi data dianggap normal.

2. Histogram

Model regresi memenuhi kondisi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal atau garis histogram menampilkan pola yang terdistribusi secara teratur.

3. P-plot

Jika data menyimpang secara signifikan dari diagonal, tidak sejajar dengan garis diagonal, atau tidak tampak terdistribusi secara merata pada grafik histogram, maka model regresi tidak memenuhi kondisi normalitas.

3.6.3.2. Uji Multikolinieritas

Dengan menggunakan uji multikolinieritas, tentukan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali, 2014). Dalam model regresi yang tepat, tidak boleh ada korelasi antara variabel independen. Ketika dua atau lebih variabel bebas diasosiasikan satu sama lain, situasi ini disebut sebagai multikolinieritas. Jika ada korelasi yang sempurna antara variabel independen, hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
- 2) Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga.

Nilai-nilai *variance inflation factor* (VIF), serta matriks korelasi dari variabel-variabel independen, dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinieritas. Jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan nilai VIF lebih

besar dari 10, yang merupakan angka cutoff yang sering digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, model dianggap bebas dari multikolinearitas.

Hipotesis yang dilakukan dalam uji multikolinearitas adalah :

H_0 : $VIF < 10$ artinya tidak terdapat Multikolinearitas.

H_a : $VIF > 10$ artinya terdapat Multikolinearitas

Berdasarkan temuan uji multikolinearitas yang dilakukan pada peserta penelitian, model tidak menunjukkan gejala multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa pengamatan model regresi untuk variasi variabel pengganggu. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2014). Pola visual scatterplot menunjukkan bagaimana memprediksi apakah suatu model akan mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Saat memeriksa gambar *scatterplot*, dapat ditentukan bahwa model regresi berganda tidak heteroskedastis jika:

- 1) Titik data harus didistribusikan di atas, di bawah, atau mendekati nol;
- 2) Mereka tidak boleh menumpuk secara eksklusif di atas atau di bawah;
- 3) Mereka tidak boleh membuat pola bergelombang yang melebar, lalu menyempit, dan kemudian melebar lagi; dan
- 4) Mereka tidak harus berpola.

Untuk menentukan apakah heteroskedastisitas terjadi dalam penelitian ini, uji Glejser akan dilakukan; jika nilai signifikan 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas; jika tidak, homoskedastisitas ada.

3.6.4. Uji Hipotesis

Sebuah hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk tantangan penelitian asli. Asumsi-asumsi berikut didasarkan pada kerangka konseptual yang diajukan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013):

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan.

H2 : Kinerja keuangan UMKM binaan Bank BTPN Syariah Medan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi keuangan.

H3 : Kinerja keuangan UMKM yang didukung oleh Bank BTPN Syariah Medan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi dan literasi keuangan.

3.6.4.1. Uji secara parsial (Uji-t)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar satu variabel independen berkontribusi, baik secara individu maupun kolektif, varians dari variabel dependen. Tujuan uji t adalah untuk menguji setiap koefisien regresi secara terpisah. Ini adalah rumus umum:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017:212)

Dimana :

r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

- 1) H_0 diterima = Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) H_1 ditolak = Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka, yang artinya ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 $df = n-2$, dengan kata lain jika P (probabilitas) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika $P < 0,05$ maka dinyatakan signifikan Juliandi, Irfan & Manurug (2014)



Gambar 3.1
Kriteria Pengujian Hipotesis

3.6.4.2. Uji F (Secara Simultan)

Dengan menggunakan uji F, seseorang dapat memastikan apakah suatu model memperhitungkan semua variabel independen atau hanya variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Nilai (nilai p) dalam output tabel Anova F membuat pengujian menjadi jelas. Pada software aplikasi SPSS versi 24, semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh gabungan

pada tingkat signifikan 5% jika struktur modal (p value) 0,05. Tes adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Sumber Sugiyono (2013 : 257)

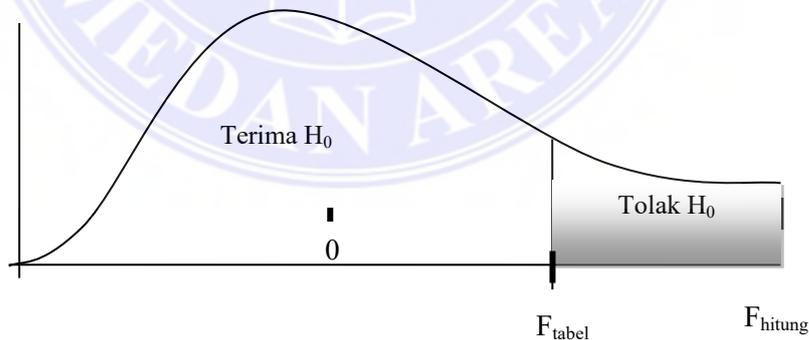
Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel



3.6.4.3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan pengujian koefisien determinan. Memeriksa nilai koefisien determinan adalah bagaimana tes ini dilakukan.

Koefisien determinan (R^2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jika koefisien determinannya 0. (Sugiyono, 2017: 212). Sebaliknya, jika koefisien determinan adalah 1, maka variabel bebas dan variabel terikat terikat sempurna.

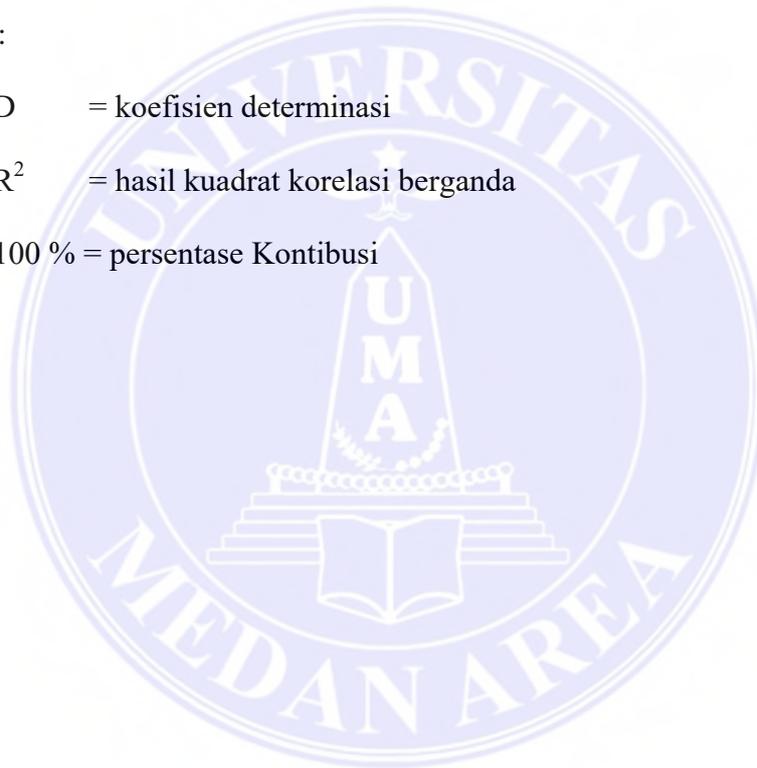
$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = koefisien determinasi

R^2 = hasil kuadrat korelasi berganda

100 % = persentase Kontribusi



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berikut ini dapat ditarik dari analisis penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya:

1. Kinerja keuangan UMKM binaan BTPN Syariah Medan dipengaruhi secara positif dan tidak signifikan oleh literasi keuangan.
2. Kinerja keuangan UMKM binaan BTPN Syariah Medan dipengaruhi secara positif dan tidak signifikan oleh inklusi keuangan.
3. Kinerja keuangan UMKM binaan BTPN Syariah Medan dipengaruhi secara positif dan tidak signifikan oleh pengetahuan dan inklusi keuangan.

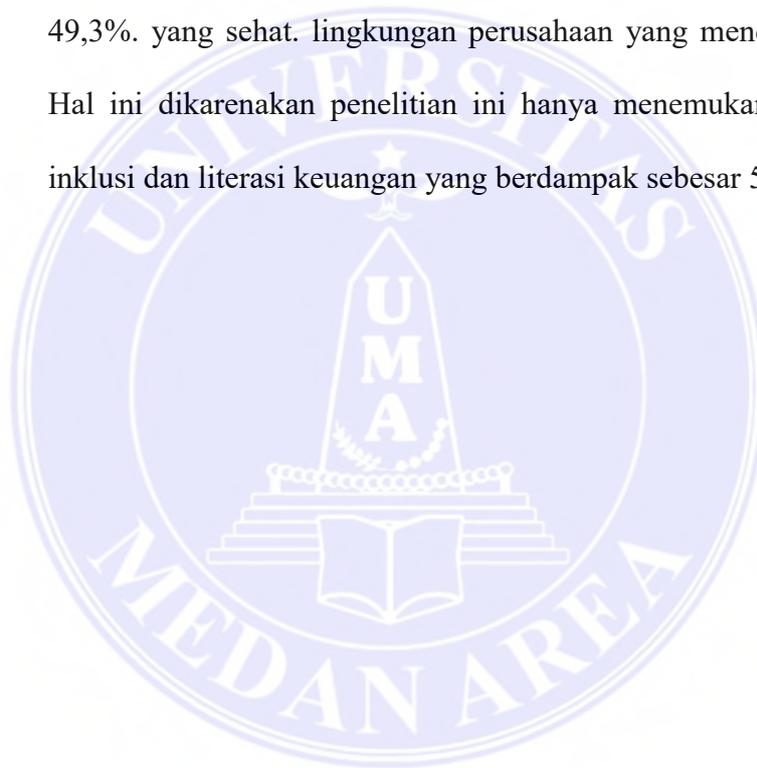
5.2. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan akuntansi, khususnya pengetahuan tentang buku besar dan entri jurnal, untuk mengantisipasi kesuksesan finansial dalam waktu singkat.
2. Jika ada panduan dan saran tentang cara menyimpan catatan keuangan bisnis yang benar, para pelaku UMKM harus mengikutinya.
3. Oleh karena itu, pemilik UMKM harus menjalani pelatihan literasi keuangan agar pelaku usaha lebih mengenal keuangan terkait pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan, dan perencanaan keuangan agar pelaku UMKM dapat terus berkembang,

menggairahkan perekonomian, bekerjasama dengan perbankan, dan saling menguntungkan.

4. Penelitian di masa depan diharapkan dapat membahas faktor-faktor tambahan, seperti kemampuan manajemen, organisasi, dan teknologi, kompetensi kewirausahaan, akses permodalan yang lebih besar, informasi pasar yang transparan, faktor input produksi lainnya, dan lingkungan, yang berdampak pada keuangan. kinerja UKM sebesar 49,3%. yang sehat. lingkungan perusahaan yang mendorong inovasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya menemukan faktor terkait inklusi dan literasi keuangan yang berdampak sebesar 50,7%.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, H. (2015). *Laporan Perekonomian Indonesia 2015: Bersinergi Mengawal Stabilitas, Mewujudkan Reformasi Struktural*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Aminatuzzahra, 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE*. Tesis FE UNDIP, Semarang.
- Ardiana, I.D.K.R., & Brahmayanti, I. A. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55.
- Arifin, R. (2017). *Budaya Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua.
- Basri, A. F. M., dan Rivai, V.2005. *Performance appraisal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bire, A.R., Sauw, H.M., & M. (2019). The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through, Financial Training. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 186–192.
- Dr. Sri Handini, MM, 2020. *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Surabaya
- Fahmi. I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2014). *Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Yogyakarta: Undip.
- Hambali. A. Y. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Seru.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari. S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Moehariono. 2012. *“Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus. *Unisnu Jepara*, 11(2), 137–150.
- P. Robbin dan Stephen Timothy. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Pakpahan, Y. E. (2020). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Dengan Kompetensi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(6), 346–350.
- Rivai, A. dan P. D. (2015). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Wacana Media.
- Robbins, S. P., and Timothy A. J. 2015. *Perilaku Organisasi* Buku 1, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empa
- Sanistasya, P.A., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economica*, 15(1), 48–59.
- Sari, R. Y. (2019). Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi Umkm Perempuan Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 2(1), 38–48.
- Schermerhorn. 2002, *Management*, 7 ed New york:: John Wiley & Sons inc.
- Siagian Sondang P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Srimindarti, Ceacilia. 2004. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Fokus Ekonomi*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Suryani, S., & Ramdhan, S. (2017). Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(1), 12–22.
- Sutrisno. E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: kencana.
- Waworuntu, B. (2016). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Widodo, T. (2010). Pengaruh Lingkungan Kerja, Literasi keuangan dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Pegawai Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga). *Among Makarti*, 3(5), 14–35.
- Wijono, S. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Kencana.

Winarto, W. W. A. (2020). Pengaruh Knowledge management terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 141–157.

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, UTS*, 2(1), 1–10.

Yanuar. (2008). *Dasar-Dasar Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: YKPN



LAMPIRAN 1 : PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang tersedia pada masing-masing pertanyaan bagian titik-titik (.....) untuk pertanyaan yang membutuhkan jawaban tertulis.

IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan : S2 S1 D3 SLTA
5. Lama Usaha : 1 -2 tahun 3-4 tahun >5 tahun

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu yang paling di anggap sesuai.

Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

1. SB/SP : Sangat Baik/Sangat Paham
2. B/P : Baik/Paham
3. CB/CP : Cukup Baik/Cukup Paham
4. KB/KP : Kurang Baik/Kurang Paham
5. TB/TP : Tidak Baik/Tidak Paham

Variabel Kinerja UMKM

NO	PERNYATAAN	SB	B	CB	KB	TB
1	Saya selalu memiliki cadangan dana untuk mengembangkan usaha					
2	Saya akan melakukan pinjaman dana ke bank untuk meningkatkan usaha					
3	Saya memiliki kas yang cukup untuk kegiatan operasional usaha saya					
4	Saya selalu tepat waktu dalam membayar hutang kepada pihak bank					
5	Saya selalu memantau ketersediaan stok produksi agar dapat mengantisipasi kekosongan stok produksi					
6	Saya selalu mencatat persediaan barang masuk dan barang keluar					
7	Saya bisa menghasilkan laba sesuai dengan target setiap bulannya					

Variabel Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Skala Ukur				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Pengetahuan akuntansi dasar					
2	Memahami manfaat pengelolaan keuangan					
3	Memahami cara mengelola keuangan secara efektif					
4	Memahami syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank					
5	Mengetahui cara membuat pembukuan kas keluar-masuk perhari					
6	Aktif melakukan bimbingan dan binaan terhadap karyawan					
7	Memahami strategi untuk meminimalkan resiko keuangan					
8	Memahami tentang target penjualan dan perencanaan keuangan yang akan datang					
9	Memahami tentang resiko kredit yang terlalu besar					
10	Dapat melakukan penyusunan anggaran dan merealisasikannya dengan baik					

Variabel Inklusi Keuangan

No.	Pernyataan	Skala Ukur				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Lembaga keuangan berlokasi strategis					
2	Mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank					
3	Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses					
4	Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam UMKM					
5	Sebaiknya lembaga keuangan membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangannya					
6	UMKM merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan					
7	Biaya pemeliharaan akun terjangkau					
8	Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan					

LAMPIRAN 2 : DATA KUISIONER

No. Res	Literasi Keuangan										Total	Inklusi Keuangan								Total	Kinerja UMKM							Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7		
1	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	41	4	5	4	4	5	3	3	4	32	3	3	4	5	4	4	3	26
2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40	4	5	4	4	4	3	4	4	32	3	4	4	5	4	4	4	28
3	4	3	3	2	3	4	5	4	4	4	5	37	5	5	4	4	5	2	3	4	32	2	3	4	5	4	5	4	27
4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	38	4	4	4	4	3	3	4	5	31	3	4	5	4	4	4	4	28
5	4	3	1	2	3	5	4	4	3	4	4	33	4	4	4	3	4	2	3	5	29	2	3	5	4	4	4	4	26
6	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	37	4	4	5	3	4	3	3	4	30	3	3	4	4	5	4	4	27
7	4	2	1	2	3	4	5	4	4	5	4	34	4	5	4	4	5	2	3	4	31	2	3	4	5	4	4	4	26
8	4	3	2	3	3	4	5	3	4	3	4	34	4	5	3	4	3	3	3	4	29	3	3	4	5	3	4	4	26
9	4	4	2	3	3	2	5	4	4	5	4	36	4	5	4	4	5	3	3	2	30	3	3	2	5	4	4	3	24
10	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	42	5	4	5	3	5	4	4	4	34	4	4	4	4	5	5	3	29
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	3	26
12	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	35	4	4	4	2	4	4	3	3	28	4	3	3	4	4	4	4	26
13	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42	4	4	4	5	4	4	4	5	34	4	4	5	4	4	4	4	29
14	4	3	3	4	3	4	5	4	2	5	4	37	3	5	4	2	5	4	3	4	30	4	3	4	5	4	3	4	27
15	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	3	5	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	5	4	3	3	27
16	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	41	4	5	5	5	5	3	3	5	35	3	3	5	5	5	4	4	29
17	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	42	4	5	5	5	5	3	4	5	36	3	4	5	5	5	4	3	29
18	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	43	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	5	5	5	4	4	4	31
19	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	2	2	4	28	2	2	4	4	4	4	4	24
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	44	4	4	4	3	5	4	5	5	34	4	5	5	4	4	4	3	29
22	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	40	4	4	4	4	3	5	4	4	32	5	4	4	4	4	4	4	29
23	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	36	5	4	4	4	3	4	2	3	29	4	2	3	4	4	5	4	26
24	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	3	4	4	4	27
25	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	41	4	4	4	3	3	4	5	4	31	4	5	4	4	4	4	4	29
26	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	30	4	2	2	3	4	3	3	3	24	3	3	3	2	2	4	4	21
27	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	33	4	2	2	3	4	4	4	3	26	4	4	3	2	2	4	4	23
28	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	3	3	4	4	4	4	26
29	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	48	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	5	5	5	4	4	4	31
30	5	3	2	3	4	4	5	5	4	3	4	38	5	5	5	4	3	3	4	4	33	3	4	4	5	5	5	5	31
31	5	3	2	2	3	3	4	5	3	4	4	34	3	4	5	3	4	2	3	3	27	2	3	3	4	5	3	3	23
32	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	42	4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	5	4	4	5	4	4	30
33	5	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	39	4	4	4	4	5	3	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	27
34	5	2	2	2	3	4	5	4	4	5	4	36	3	5	4	4	5	2	3	4	30	2	3	4	5	4	3	4	25
35	4	2	4	3	5	4	5	4	4	5	4	40	3	5	4	4	5	3	5	4	33	3	5	4	5	4	3	3	27
36	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	27	4	4	4	4	4	3	4	2	29	1	2	4	5	4	4	4	24
37	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	30	5	5	3	5	4	2	4	2	30	2	4	4	4	4	4	3	25
38	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	2	30	3	4	4	5	4	4	4	28
39	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	42	5	5	4	5	4	4	5	5	37	3	4	4	3	3	4	4	25
40	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	37	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3	3	5	5	4	4	4	28
41	4	3	2	4	5	2	3	2	3	3	4	31	4	3	3	3	3	4	5	2	27	2	3	3	5	4	3	3	23
42	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	5	5	34	3	4	4	4	4	4	4	27
43	4	3	5	3	4	3	2	3	4	4	4	35	5	5	3	5	4	3	4	3	32	3	4	4	3	4	4	3	25
44	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	4	4	5	4	4	4	29
45	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	42	5	5	4	5	4	3	5	5	36	3	4	5	2	4	4	4	26
46	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	42	4	4	4	4	4	4	5	5	34	3	4	3	2	4	4	4	24
47	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	43	5	5	3	4	4	4	5	5	35	3	4	4	5	4	4	3	27
48	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	43	4	4	4	4	4	5	5	5	35	3	4	4	5	5	4	4	29
49	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	43	5	4	4	5	5	4	5	5	37	3	4	5	4	4	5	4	29
50	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	40	3	3	4	4	4	4	5	5	32	3	4	5	5	4	4	4	30
51	4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	4	38	4	2	2	4	2	3	5	5	27	2	4	4	4	5	2	2	23
52	5	4	4	5	5	5	4	2	4	5	4	43	4	1	1	4	2	5	5	5	27	2	4	5	5	2	2	2	25
53	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	38	5	2	2	4	2	4	4	3	26	3	4	5	4	4	2	2	24
54	4	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4	42	4	1	1	4	2	4	5	5	26	3	4	5	5	4	2	2	25
55	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	42	4	2	2	4	2	4	5	5	28	3	4	4	3	1	2	2	19
56	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39	4	2	2	5	2	4	5	4	28	3	4	4	4	4	2	2	23
57	4	3	3	4	4	5	3	2	3	3	4	34	4	1	1	4	1	4	4	5	24	2	3	3	4	4	1	1	18
58	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43	4	1	1	4	1	4	5	4	24	4	4	5	5	4	1	1	24
59	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	41	4	1	1	4	2	4	4	5	25	4	5	3	4	4	2	2	24
60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	5	2	2	4	2	4	4	4	27	4	4	4	4	4	2	2	24
61	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	44	5	1	1	5	2	4	5	5	28	4	4	3	3	4	2	2	22
62	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39	4	1	1	4	2	4	5	4	25	3	4	4	5	4	2	2	24
63	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	40	4	1	1	5	2	5	5	4	27	3	4	4	4	4	2	2	23
64	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38</																	

73	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	41	5	2	2	4	2	4	4	3	26	4	4	5	5	5	2	2	27
74	4	3	2	3	4	3	3	4	4	5	35	5	2	2	4	1	3	4	3	24	4	4	5	5	4	1	1	24
75	4	5	4	5	4	3	3	3	3	5	39	4	1	1	4	2	5	4	3	24	3	3	5	4	4	2	2	23
76	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	34	4	1	1	5	2	3	3	3	22	3	3	5	4	5	2	2	24
77	4	5	4	4	5	5	3	2	2	5	39	4	1	1	4	2	4	5	5	26	2	2	5	4	4	2	2	21
78	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	41	4	1	1	5	2	4	4	4	25	4	4	5	4	4	2	2	25
79	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	41	4	1	1	5	2	3	4	3	23	4	4	5	5	5	2	2	27
80	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	44	5	2	2	5	2	5	4	3	28	4	4	5	4	4	2	2	25
81	4	4	3	5	4	3	2	2	2	5	34	5	2	2	5	2	5	4	3	28	2	2	5	4	4	2	2	21
82	3	4	3	2	4	4	3	3	3	5	34	4	2	2	5	2	2	4	4	25	4	5	4	4	5	4	5	31
83	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46	4	2	2	3	1	5	5	4	26	4	5	4	4	4	3	4	28
24	13	14	10	28	25	23	8	7	35	0	19	20	7	21	16	10	28	25	0	1	9	#	31	16	5	2		
54	47	41	43	36	32	34	39	52	36	0	57	25	36	49	27	43	36	32	0	#	#	#	#	61	#	#		
4	20	16	22	16	20	18	25	18	12	0	7	3	5	11	7	22	16	20	0	#	#	12	6	3	8	13		
1	3	10	8	3	5	7	10	6	0	0	0	20	20	2	26	8	3	5	0	14	6	1	4	2	#	#		
0	0	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	15	15	0	7	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	6		

Ket:

SS	S	KS	TS	STS					
24	29	54	65	4	5	1	1	0	0
13	16	47	57	20	24	3	4	0	0
14	17	41	49	16	19	10	12	2	2
10	12	43	52	22	27	8	10	0	0
28	34	36	43	16	19	3	4	0	0
25	30	32	39	20	24	5	6	1	1
23	28	34	41	18	22	7	8	1	1
8	10	39	47	25	30	10	12	1	1
7	8	52	63	18	22	6	7	0	0
35	42	36	43	12	14	0	0	0	0

SS	S	KS	TS				
19	23	57	69	7	8	0	0
20	24	25	30	3	4	20	24
7	8	36	43	5	6	20	24
21	25	49	59	11	13	2	2
16	19	27	33	7	8	26	31
10	12	43	52	22	27	8	10
28	34	36	43	16	19	3	4
25	30	32	39	20	24	5	6
STS							
0	0						
15	18						
15	18						
0	0						
7	8						
0	0						
0	0						
1	1						

SS	S	KS	TS				
1	1	#	#	#	#	14	17
9	11	#	#	#	#	6	7
#	#	#	#	12	14	1	1
31	#	#	51	6	7	4	5
16	19	61	#	3	4	2	2
5	6	#	#	8	10	#	30
2	2	#	#	13	16	#	30
STS							
1	1						
0	0						
0	0						
0	0						
1	1						
6	7						
6	7						

LAMPIRAN 3 : SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jl. Kalene No. 1 Medan Estate Trip (061) 7366070, 7366146, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus 2 : Jl. Sei Selayu No. 70A/D. Seti Budi No. 799 Medan Telp (061) 8225463, 8291994, Fax. (061) 8228371
Email : umv.medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.danbisnis email fakultas: ekonomer@uma.ac.id

Nomor : 1651/FEB/01.1/I/2022 18 Januari 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Ka. BTPN Syariah Kantor Cabang Hamparan Perak

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : YOGA PRADIPTA
N P M : 178330249
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada BTPN Syariah Kantor Cabang Hamparan Perak

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 3 : SURAT SELESAI RISET

BTPN Syariah
Menara Cyber 2 Lt 34
Jl. Besar Hamparan Perak No. 90
Klumpang, Kabupaten Deli Serdang



No : 141/OX-4/2021
Hal : Selesai Riset

Medan, 11 April 2022

Kepada Yth:
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Medan Area
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuspan Handoko
Jabatan : Kepala Cabang

Menerangkan bahwa,
Nama : Yoga Pradipta
N.P.M : 1783320249
Prog. Studi : Akuntansi

Berdasarkan surat permohonan izin riset tanggal 28 Januari 2022 dengan nomor 1640/FEB/01.1/1/2022 bahwa atas nama diatas sudah melakukan Riset penelitian di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah), selama izin mengadakan Riset mahasiswa/i yang namanya tersebut diatas, harus mematuhi segala peraturan yang berlaku di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah)

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Ka. Cabang
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

